

BAB III

PEMBAHASAN

3.1. Tinjauan Perusahaan

3.1.1. Sejarah Dinas Perhubungan

Ketika Indonesia merdeka tahun 1945, sektor perhubungan mendapatkan prioritas khusus dengan dibentuknya kementerian perhubungan yang dinaungi oleh seorang menteri yang dilantik pada tanggal 18 Agustus 1945, meskipun kementerian perhubungan dilantik pada tanggal 18 Agustus 1945, yang artinya telah berdiri sejak 18 Agustus 1945 pada kenyataannya kementerian perhubungan ulang tahun kementerian perhubungan diperingati pada tanggal 17 September 1945. pada hal ini A. Wahab menuturkan bahwa saat Frans seda menjadi menteri perhubungan, ia memutuskan bahwa ulang tahun kementerian perhubungan jatuh pada tanggal 17 September, karna ia tidak ingin ulang tahun kementerian perhubungan kalah dengan proklamasi kemerdekaan, jika ulang tahun kementerian perhubungan jatuh pada tanggal 18 Agustus 1945, masyarakat masih dalam suasana peringatan ulang tahun kemerdekaan. Frans seda kemudian memilih tanggal 17 sebagai tanggal tanggal keramat, sama dengan kemerdekaan Indonesia sementara bulannya diundur satu bulan yaitu menjadi bulan september.

a. Masa Orde Lama

Kabinet Presidential yang memerintah sejak 2 September 1945 sampai 14 November 1945, menuju Abikusumo Tjokrosujoso untuk menjabat sebagai menteri perhubungan. Pada tanggal 14 November 1945 terbentuknya kabinet yang baru dibahas Sutan Syahrir dan dikenal sebagai kabinet sutan syahrir I, Menteri Kabinet

syahrir I diganti dengan kabinet Syahrir II dengan masa tugas sejak tanggal 2 Oktober 1946 sampai 27 Juni 1947. pada saat itu Ir. Djuanda menjabat sebagai menteri perhubungan. Semakin menguatkan pergolakan politik didalam negeri menyebabkan kabinet Syahrir jatuh dan digantikan dengan kabinet Amir Sjarifudin I pada tanggal 3 Juli 1947. dalam kabinet ini Ir. Djuanda tetap dipercaya untuk menjabat sebagai menteri perhubungan. Pada tanggal 11 November 1947 dilakukan Reshuffle oleh kabinet Sjarifudin II dengan masa tugas mulai 11 November 1947 sampai dengan 29 Januari 1948.

Setelah kabinet Amir Sjarifudin II kemudian digantikan dengan kabinet Hatta I pada tanggal 29 Januari 1948 sampai 14 Agustus 1949. dalam kabinet ini Ir. Djuanda sebagai menteri perhubungan, baru tanggal 13 April 1948, Ir. Djuanda digantikan oleh Ir. Laoh sebagai menteri pekerjaan umum yang baru.

b. Masa Orde Baru

Terjadinya peristiwa 30 September 1965 disusul dengan serangkaian demonstrasi rakyat menuntut pembubaran PKI, pembersihan kabinet Dwikora dari unsur unsur PKI serta Tritura mendorong terjadinya perubahan dalam konstelasi politik bangsa dengan mulai beralihnya kekuasaan pemerintah dari orde lama (Soekarno) ke orde baru (Soeharto).

Susunan kabinet baru yang dibuat Soeharto yang bernama kabinet Pembangunan I berdasarkan Kepres No. 183 tahun 1968 dengan masa kerja mulai pada 6 Juni 1968 sampai dengan 9 September 1971.

Kementrian Perhubungan ini dipimpin oleh Frans Seda. Dalam kabinet Pembangunan II yang dibentuk berdasarkan Kepres No.9 tahun 1973, Kementrian

Perhubungan dibawah pimpinan Emil Salim. Kabinet Pembangunan III dibentuk berdasarkan Kepres No. 59/M tahun 1978. Kementrian Perhubungan dipimpin Roesmin Nuryadin bertugas untuk masa jabatan 1978-1983. masih berlanjut Kabinet Pembangunan V, VI, dan VII.

c. Masa Era Reformasi

Masa yang pertama kali terbentuk pasca jatuhnya pemerintahan Soeharto adalah kabinet reformasi, pembngunan yang dipilih oleh Presiden B. J. Habibie.

Dalam kabinet ini Kementrian Perhubungan menjadi salah satu departemen dalam pemerintahan Republik Indonesia dan jabatan menteri perhubungan dipercayakan pada Ir. Giri S.

Hari Hardjono, kementrian perhubungan pada waktu itu meliputi darat, perhubungan laut, udara, meteorologi dan geofisika, badan SAR, dan pelatihan pengembangan serta pos telekomunikasi.

Pada tahun 1999, dibentuk kabinet persatuan nasional setelah terpilihnya Abdurrahman Wahid sebagai Presiden RI. Semua Organisasi dalam kemtrian perhubungan masih sama dengan masa reformasi. Konsolidasi yang dilakukan sejak tahun 1945 hingga sekarang menghasilkan sebuah Departemen yang besar. Aspek manajemennya ditingkatkan dengan cara menaikkan kualitas sumber daya manusia, teknologi serta sistemnya. Tidak kurang pentingnya dalam masa konsolidasi itu adalah perhatian yang sangat banyak diberika kepada upaya untuk mempertahankan solidaritas atau integrasi di antara para pegawai. Dalam suatu “perusahaan” yang terutama bergerak dibidang jasa transportasi, etika kerja menyatupadukan para pegawainya berdasarkan kebiasaan-kebiasaan etis serta

kewajiban-kewajiban timbal balik. Seluruhnya ini terbungkus dalam suatu keyakinan, bahwa apa yang dilakukan oleh Departemen Perhubungan adalah demi kepentingan bangsa Indonesia. Ketidاكلancaran transportasi akan berdampak pada seluruh bidang baik ideologi, politik, sosial, budaya, dan pertahanan keamanan. Pada setiap saat yang kritis dalam sejarah Departemen Perhubungan yang menyangkut perkembangan transportasi dari masa ke masa telah berhasil membawa Departemen Perhubungan Republik Indonesia pada tahapan yang lebih baik. Inilah hikmah yang dapat dipetik dari sejarah Departemen Perhubungan yang dalam kesehariannya mengatur transportasi hingga ke pelosok Indonesia, dan daerah terpencil sekalipun.

Sampai dengan terpilihnya Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada pemilu 2004, mengawali kabinet Indonesia Bersatu. Dalam kabinet ini menteri perhubungan dipercayakan kepada Hatta Rajasa. Namun tidak berselang lama kemudian, presiden menunjuk Jusman Syafili Djamal sebagai menteri perhubungan karena ditunjuknya Hatta Rajasa sebagai menteri sekretaris Negara. Kabinet Indonesia Bersatu jilid II karna terpilihnya kembali menjadi Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono.

Sampai Saat ini menteri perhubungan adalah Budi Karya Sumadi dalam kabinet Pemerintahan Joko Widodo. Dinas Perhubungan sebelumnya adalah Dinas LLAJ (Lalu Lintas Angkutan Jalan) yang dipimpin oleh Kepala Dinas Perhubungan yang bertanggung jawab langsung kepada Walikota.

Dinas Perhubungan adalah lembaga pemerintahan yang mendukung pemerintahanan sekitar seperti di Kota atau kabupaten. Di Bekasi Dinas

Perhubungan kota Bekasi mengatur tentang melaksanakan dan merumuskan kebijakan standarisasi teknis dibidang perhubungan darat yaitu transportasi, lalu lintas, penertiban, pemasangan rambu lalu lintas serta transportasi perkotaan. Berdiri sejak 1999 seperti lahirnya Kota Bekasi hasil dari pemekaran kabupaten Bekasi.

3.1.2. Visi dan Misi

1. Visi :

1. Kelancaran : Kondisi arus stabil tetapi kecepatan dan gerak kendaraan dikendalikan.
2. Keselamatan : Bermakna jaminan keteraturan, keselamatan lalu lintas serta bertujuan tidak mengalami hambatan
3. Berlalu Lintas : Interaksi orang, barang dan kendaraan di jalan dalam suatu gerakan

2. Misi :

1. Meningkatkan SDM aparatur yang profesional
2. Meningkatkan dan optimalisasi pemenuhan sarana dan prasarana lalu lintas, bidang angkutan, bidang perparkiran, jasa terminal, pengujian kendaraan bermotor, pengendalian standar mutu perbengkelan serta bidang pos dan telekomunikasi
- 3.

3. Memberdayakan masyarakat dalam kelancaran dan keselamatan berlalu lintas

3.1.3. Arti dan Logo Dinas Perhubungan



Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bekasi 2018

Gambar III.1. Logo Dinas Perhubungan

Logo Kementerian Perhubungan adalah suatu bentuk simbolis yang menggambarkan keluarga besar Perhubungan

Logo terdiri dari bentuk lingkaran mempunyai unsur-unsur roda bergigi, jangkar, burung Garuda, dan bulatan bumi.

Arti dari unsur Logo ialah :

1. Roda bergigi berarti matra Perhubungan Darat
2. Jangkar berarti matra Perhubungan Laut
3. Burung Garuda berarti matra Perhubungan Udara

4. Bulatan bumi berarti lingkup pelayanan jasa Perhubungan

Warna logo terdiri dari warna biru langit (cerulean blue) berarti kedamaian dan kuning berarti keagungan.

3.1.4. Struktur Organisasi

Dinas Perhubungan Kota Bekasi dipimpin oleh Bapak Yayan Yuliana, S. sos dan Sekertarisnya bapak Drs. Deded Kusmayadi, berikut lengkapnya struktur organisasi Dinas Perhubungan Kota Bekasi, yaitu :

Kepala Dinas Perhubungan Kota Bekasi

Yayan Yuliana, S. sos

Sekertaris Dinas Perhubungan Kota Bekasi

Drs. Deded Kusmayadi

Kepala Sub. Bagian umum dan kepegawaian

Beni Hardian, S. IP

Kepala Sub. Bagian Perencanaan

Saepul Anwar, SE.MM

Kepala Sub. Bagian Keuangan

Dra. Sumarsih

Kepala Bidang Lalu Lintas

Johan Budi Gunawan, ATD

Kepala Bidang Pengembangan

Muhammad Solikhin, S.Si. T.MM

Kepala Bidang Angkutan dan Sarana

Fathikun, A. Ma, PKB. SH. M.Si

Kepala Bidang Prasarana

Dewi Astiyanti, ST.M.Si

Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas Jalan

Bambang Normawan Putra, SE

Kepala Seksi Pengendalian dan Keselamatan

Syaffrudin, SE

Kepala Seksi Manajemen Lalu Lintas

Suryadi, S. Sos

Kepala Seksi Pemaduan Moda

Arlindos Dos Reis Basmerly, SH.MH

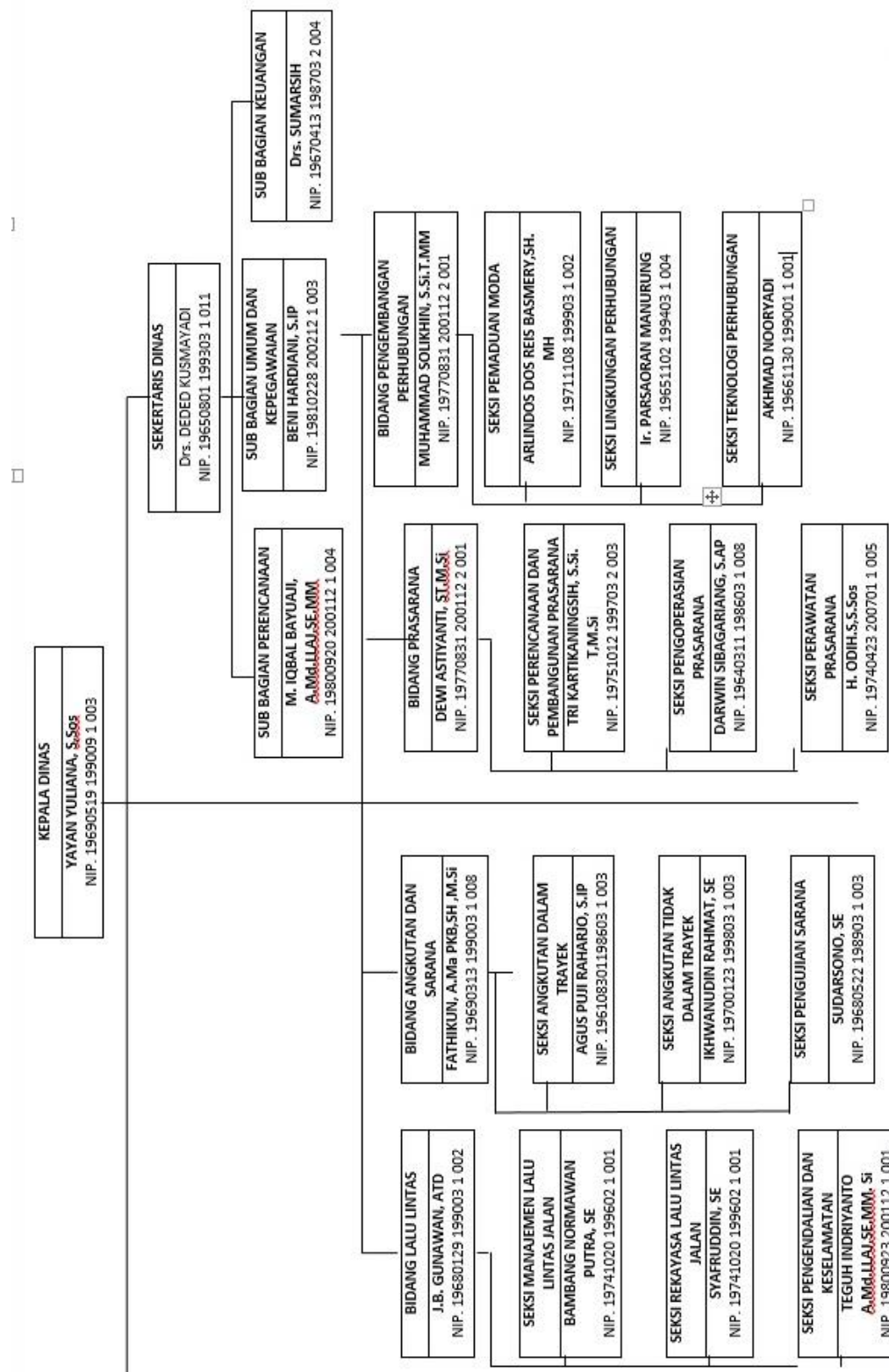
Kepala Seksi Lingkungan Perhubungan

Ir. Parsaoran Manurung

Kepala Seksi Teknologi Perhubungan

Akhmad Nooryadi

Berikut Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Bekasi



Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bekasi (tahun 2018)

Gambar III.2.Struktur Organisasi

3.2. Proses Kerja Program Public Relations

3.2.1. Perencanaan

a. Analisis Situasi

Pembangunan Tol Becakayu (Bekasi-Cawang-Kampung Melayu) memakan waktu yang cukup lama, 22 tahun mangkrak, proyek ini dimulai lagi pada tahun 2015 oleh Pemerintah. Sejak pembangunan Tol Becakayu, jalur utama disepanjang kalimalang Bekasi menjadi terhambat dan mengalami kemacetan yang cukup parah, maka dari itu Dinas Perhubungan Kota Bekasi yang memiliki wewenang dalam mengatur Lalu Lintas langsung membuat rekayasa lalu lintas untuk mengurai kemacetan di sekitar pembangunan tol Becakayu. Banyak masyarakat yang mengeluh soal kemacetan, dan pemindahan jalur yang membuat masyarakat kebingungan. Dikarenakan hal tersebut Humas Dinas Perhubungan Kota Bekasi mengadakan Sosialisasi Rekayasa Lalu Lintas Tol Becakayu kepada insan media di Bekasi, dengan mengadakan konferensi pers tersebut dan mengundang insan media bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang Rekayasa lalu lintas yang Dishub Kota Bekasi lakukan, memberikan informasi progress pembangunan tol Becakayu, dan mengurai kemacetan di wilayah pembangunan Tol Becakayu.

Dinas Perhubungan Kota Bekasi Pada tanggal 4 Mei 2018 bertempat di Ruang Rapat Dinas Perhubungan telah dilaksanakan Sosialisasi Manajemen Lalu Lintas kepada para awak mass media yang akan diterapkan pada Ruas Jalan KH.Noer Ali tepatnya antara Jembatan 6 sampai dengan Kemala Lagoon sepanjang kurang lebih 2.6Km

Acara yang dipimpin oleh Kepala Bidang Teknik Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Bekasi JB. GUNAWAN, ATD yang juga dihadiri oleh Kepala Operasional Waskita Karya Bapak JARWO.

Adapun manajemen lalin yg akan diterapkan berkaitan dgn 2 hal yaitu

1. Telah selesainya pembangunan prasarana jalan sisi selatan kalimalang (KH.Noer Ali) dari Kemala Lagoon sampai dengan jembatan Galaxy.
2. Akan dilaksanakan lanjutan pemasangan tiang pier Tol Becak kayu mulai dari Caman ke arah Timur (Simpang BCP)
3. Hasil rapat pembahasan Tim Terkait beberapa hari sebelumnya

Adapun pertimbangan dari Manajemen Lalin yang akan diterapkan mengacu kepada faktor Keamanan, arah Asal Tujuan Kendaraan, hasil survey lalu lintas dan Kapasitas Jalan dan Jembatan yang tersedia serta Lokasi Pemukiman dengan rencana sebagai berikut :

1. Simpang JORR akan diberlakukan satu arah dari Bekasi menuju Jakarta, dimana kendaraan dari Jakarta yg akan menuju Bekasi wajib berbelok ke kiri dan berputar di sisi Tol JORR
2. Simpang Galaxi
 - a. Kendaraan dari Jakarta yang menuju Galaxi wajib lurus dan berputar di Jembatan Al Azhar, Dolphin (depan perumahan BSK)atau Kemala Lagoon
 - b. Kendaraan dari Bekasi yang menuju Galaxi atau Jakarta wajib belok kiri ke Jembatan Kemala Lagoon dan menggunakan sisi selatan Kalimalang
 - c. Kendaraan dari Galaxi yg menuju Jakarta seperti biasa menggunakan sisi selatan kalimalang (jembatan 6)
 - d. Kendaraan dari Galaxi menuju Bekasi menggunakan Jembatan Gakaxi dan bisa

langsung belok kanan

3 Persimpangan Bumi Satria Kencana

a. Kendaraan dari BSK yang akan menuju Jakarta wajib belok kiri dan berputar didepan Toko Buah Total dan menggunakan Jembatan Kemala Lagoon untuk selanjutnya menggunakan Sisi Selatan Kalimalang

b. Kendaraan dari Simpang BCP menuju BSK wajib berputar di Jembatan Galaxi

Manajemen Lalu Lintas direncanakan dimulai tanggal 15 Mei setelah

a. Pemasangan TL simpang Galaxi selesai

b. Perbaikan elevasi Jembatan Al Azhar yang dimulai tanggal 5 Mei dan direncanakan selesai dilaksanakan pada tanggal 9 Mei

c. Dan dijelaskan pula pada tanggal 9 Mei dikarenakan ada pekerjaan Test Pit pada Kaki Simpang Galaxi sisi utara maka Pemberlakuan penggunaan sisi selatan sudah dimulai akan tetapi pengaturan di simpang Gakaxi belum banyak perubahan hanya

1) Kendaraan dari Jakarta yg menuju Gakaxi tidak boleh belok kanan ke Jembatan Galaxi melainkan berputar di Jembatan Al Azhar

2) Kendaraan dari arah Bekasi yang menuju Jakarta dan menggunakan sisi selatan pada saat di simpang Galaxi bisa lurus menuju sisi selatan jalan sebelah pintu masuk Tol Becak kayu

3) Kendaraan dari arah Galaxi baik ke Jakarta atau ke arah Bekasi seperti biasa tidak ada perubahan. 07/05/2018(rmc)

Sebelum dilaksanakan kegiatan Konferensi Pers, Dinas Perhubungan Kota Bekasi melakukan peninjauan lapangan dengan Traffic Counting pagi dan sore hari,

untuk mengetahui volume kendaraan dan bagaimana efektifitas rekayasa lalu lintas yang dilakukan.

Tabel III.1.

Tabel Traffic Counting Pagi

TRAFFIC COUNTING JALAN K H NOER ALI SIMPANG GALAXY & JEMBATAN 6									
DINAS PERHUBUNGAN KOTA BEKASI									
No.	Uraian	Interval Waktu	Volume Kendaraan	Jenis kendaraan				Durasi Kend / Menit	
				Sepeda Motor	Kend Gol I	Kend Gol II	Kend Gol III		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	SIMPANG GALAKSI								
	a	Dari Bekasi - Arah Jakarta	06.00 s.d 07.00 wib	1.979	1.568	392	13	6	65,97 Kend / Menit
			07.00 s.d 08.00 wib	1.843	1.452	363	17	11	61,43 Kend / Menit
	b	Dari Bekasi - Arah Galaksi	06.00 s.d 07.00 wib	1.210	996	210	4		40,33 Kend / Menit
			07.00 s.d 08.00 wib	1.782	1.572	196	14		59,40 Kend / Menit
	c	Dari Jakarta - Arah Bekasi	06.00 s.d 07.00 wib	2.836	2.252	563	12	9	94,53 Kend / Menit
			07.00 s.d 08.00 wib	3.122	2.460	615	31	16	104,07 Kend / Menit
	d	Dari Jakarta - Arah Galaksi	06.00 s.d 07.00 wib	852	630	210	12		28,40 Kend / Menit
			07.00 s.d 08.00 wib	549	405	135	9		18,30 Kend / Menit
2	JEMBATAN 6								
		Dari Bekasi - Arah Jakarta	06.00 s.d 07.00 wib	4.011	3.184	796	26	5	133,70 Kend / Menit
			07.00 s.d 08.00 wib	4.070	3.350	670	39	11	135,67 Kend / Menit
		Dari Bekasi - Arah Bekasi	06.00 s.d 07.00 wib	1.931	1.536	384	11		64,37 Kend / Menit
			07.00 s.d 08.00 wib	1.469	1.168	292	9		48,97 Kend / Menit

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bekasi (tahun 2018)

Tabel III.2.

Tabel Traffic Counting Sore

TRAFFIC COUNTING JALAN K H NOER ALI SIMPANG GALAXY & JEMBATAN 6 DINAS PERHUBUNGAN KOTA BEKASI									
No.	Uraian	Interval Waktu	Volume Kendaraan	Jenis kendaraan				Durasi Kend / Menit	
				Sepeda Motor	Kend Gol I	Kend Gol II	Kend Gol III		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	SIMPANG GALAKSI								
	a	Dari Bekasi - Arah Jakarta	16.00 s.d 17.00 wib	4.012	3.185	796	26	5	133,73 Kend / Menit
			17.00 s.d 18.00 wib	3.399	2.680	670	39	10	113,30 Kend / Menit
		Jumlah		7.411	5.865	1.466	65	15	247 Kend / Menit
	b	Dari Bekasi - Arah Galaksi	16.00 s.d 17.00 wib	1.005	738	246	21		33,50 Kend / Menit
			17.00 s.d 18.00 wib	1.117	884	221	12		37,23 Kend / Menit
		Jumlah		2.122	1.622	467	33		71 Kend / Menit
	c	Dari Jakarta - Arah Bekasi	16.00 s.d 17.00 wib	4.261	3.352	838	57	14	142,03 Kend / Menit
			17.00 s.d 18.00 wib	3.649	2.880	720	41	8	121,63 Kend / Menit
		Jumlah		7.910	6.232	1.558	98	22	264 Kend / Menit
	d	Dari Jakarta - Arah Galaksi	16.00 s.d 17.00 wib	1.674	1.120	540	6	8	55,80 Kend / Menit
			17.00 s.d 18.00 wib	1.776	1.323	441	12		59,20 Kend / Menit
		Jumlah		3.450	2.443	981	18	8	115 Kend / Menit
2	JEMBATAN 6								
		Dari Galaxy - Arah Jakarta	16.00 s.d 17.00 wib	2.858	2.272	568	12	6	95,27 Kend / Menit
			17.00 s.d 18.00 wib	2.549	2.016	504	21	8	84,97 Kend / Menit
		Jumlah		5.407	4.288	1.072	33	14	180 Kend / Menit
		Dari Galaxy - Arah Bekasi	16.00 s.d 17.00 wib	1.176	876	292	7	1	39,20 Kend / Menit
			17.00 s.d 18.00 wib	1.237	921	307	6	3	41,23 Kend / Menit
		Jumlah		2.413	1.797	599	13	4	80 Kend / Menit

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bekasi (tahun 2018)

1. Analisis SWOT

Dari pemaparan mengenai konferensi pers rekayasa lalu lintas yang dilakukan Dinas Perhubungan Kota Bekasi analisis SWOT sebagai berikut :

1) Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan Dinas Perhubungan Kota Bekasi adalah memiliki sumber daya manusia yang baik terutama dalam kinerja, merespon cepat akan suatu masalah, memiliki pegawai yang kompak dalam menjalankan setiap tugas seperti visi dan misi Dinas Perhubungan Kota Bekasi memberdayakan masyarakat dalam keselamatan berlalu lintas, menjalin hubungan baik, bekerja sama dengan insan media di Bekasi memberikan informasi tentang informasi lalu lintas, dan bekerja mengurai kemacetan atau melakukan rekayasa lalu lintas di sekitar jalan Kota Bekasi, agar memberikan kinerja terbaik untuk masyarakat terutama di Kota Bekasi.

2) Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan Dinas Perhubungan Kota Bekasi adalah semakin banyaknya volume kendaraan disaat pembangunan jalan atau infrastruktur yang belum selesai membuat kendala tugas dalam mengurai kemacetan.

3) Peluang (*Opportunity*)

Dinas Perhubungan Kota Bekasi memiliki peluang untuk menciptakan citra positif, yakni dengan selalu mensosialisasikan ketertiban dan kelancaran dalam berlalu lintas.

4) Ancaman (*Threat*)

Dinas Perhubungan Kota Bekasi kemungkinan mendapat penilaian negatif dari masyarakat dikarenakan pembangunan proyek besar dan menyebabkan kemacetan parah di Bekasi terutama sekitar di tol Becakayu.

Tabel III. 3.

SWOT

No	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
1.	Dinas Perhubungan Kota Bekasi memiliki sumber daya manusia yang baik terutama dalam kinerja.	Semakin banyaknya volume kendaraan disaat pembangunan jalan, atau infrastruktur yang belum selesai membuat kendala tugas dalam mengurai kemacetan.	Dinas Perhubungan Kota Bekasi memiliki peluang untuk menciptakan citra positif yakni dengan selalu mensosialisasikan ketertiban dan kelancaran dalam berlalu lintas.	Dinas Perhubungan Kota Bekasi kemungkinan mendapatkan penilaian negatif dari masyarakat dikarenakan pembangunan proyek besar dan menyebabkan kemacetan parah di Bekasi terutama di sekitar tol Becakayu.
2.	Merespon cepat akan suatu masalah.			
3.	Memiliki pegawai yang kompak dalam menjalankan tugas, visi,			

	dan misi Dinas Perhubungan Kota Bekasi.			
4.	Menjalin hubungan baik dan bekerja sama dengan insan media di Bekasi untuk memberikan informasi kepada masyarakat terutama di Bekasi.			

b. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan Konferensi Pers ini adalah untuk memberikan informasi kepada insan media di Bekasi dan masyarakat bahwa Dinas Perhubungan Kota Bekasi mengadakan rekayasa Lalu lintas disekitar pembangunan proyek tol Becakayu untuk mengurangi kemacetan.

c. Target Audience

Primer : Insan Media di Bekasi

Sekunder : Masyarakat Kota Bekasi

d. Pesan Kegiatan

Pesan dari kegiatan humas konferensi pers kali ini adalah memberikan informasi kepada masyarakat bahwa Dinas Perhubungan Kota Bekasi telah merespon cepat dan melakukan rekayasa lalu lintas di sekitar pembangunan tol Becakayu untuk mengurangi kemacetan, mendukung program proyek strategis nasional untuk kemudahan akses transportasi masyarakat dan menghimbau

masyarakat untuk mengikuti rekayasa lalu lintas dan rambu lalu lintas yang telah di pasang Dinas Perhubungan Kota Bekasi.

e. Strategi dan Taktik

1. Strategi

Mengadakan kegiatan media relations dalam acara konferensi pers, dalam hal ini yang dilakukan Humas Dinas Perhubungan Kota Bekasi adalah menjalin hubungan baik dengan insan media, dan kepala bidang lalu lintas memimpin konferensi pers rekayasa lalu lintas tol becakayu serta memasang rambu lalu lintas disekitar pembangunan Tol Becakayu.

2. Taktik

Dengan mengadakan konferensi pers, taktik yang dilakukan Dinas Perhubungan Kota Bekasi adalah dengan mengundang insan media menjamu memberikan makanan ringan, memberikan fasilitas ruang yang nyaman agar dapat memahami inti dari kegiatan, dan mengundang para pejabat dari Waskita, PT. Kresna Kusuma Dyandra Marga agar insan media dapat mendapatkan informasi secara detail, serta kepala bidang lalu lintas yang memimpin jalannya konferensi pers.

f. Media

Media Publikasi Konferensi Pers yang diadakan Dinas Perhubungan Kota Bekasi dalam rekayasa lalu lintas adalah Website Resmi Dinas Perhubungan Kota Bekasi www.dishub.bekasikota.go.id, media cetak dan online Radar Bekasi.

g. Anggaran

Ketika penulis menanyakan kepada key informan soal anggaran yang telah dikeluarkan dalam kegiatan konferensi pers ini, pihak Dinas Perhubungan kota Bekasi tidak bersedia memberikan informasi soal anggaran konferensi pers tanggal 4 Mei 2018.

h. Kriteria Evaluasi

1. Tabel Kriteria Evaluasi

Tabel III. 4.

No.	Kegiatan /Strategi	Tujuan	Indikator
1.	Sosialisasi Konferensi Pers	Memberi informasi kepada insan media di Bekasi dan masyarakat bahwa Dinas Perhubungan Kota Bekasi mengadakan rekayasa lalu lintas di sekitar pembangunan proyek Tol Becakayu untuk mengurai	Kemacetan di sekitar tol Becakayu mengalami penurunan setelah konferensi pers dilaksanakan.

		kemacetan.	
2.			Masyarakat mendapatkan informasi dengan cepat dari media lokal, masyarakat tidak kebingungan dengan adanya rekayasa lalu lintas.
3			Masyarakat memberikan respon positif kepada Dinas Perhubungan Kota Bekasi maupun ke media cetak atau online dengan adanya pemasangan rambu lalu lintas, masyarakat tidak bingung dengan rekayasa lalu lintas yang Dinas Perhubungan Kota Bekasi terapkan.

3.2.2. Pelaksanaan

Seminggu sebelum diadakannya Konferensi Pers kepada insan media di Bekasi, pihak Dinas Perhubungan Kota Bekasi, pihak dari Waskita karya selaku Kontraktor, dan Pihak dari PT. Kresna Kusuma Dyandra Marga selaku pengelola tol Becakayu meninjau lokasi pembangunan dan mempersiapkan seluruh kebutuhan untuk melakukan kegiatan konferensi pers, dari data sampai kelengkapan lainnya. Seminggu sebelum konferensi berlangsung Dinas perhubungan kota Bekasi juga menghitung jumlah volume kendaraan setiap pagi sampai sore hari atau jam rawan kemacetan. Insan media pun turut diundang oleh Humas Dinas Perhubungan Kota Bekasi untuk menjadi target primer konferensi pers, tujuannya untuk membantu memberikan informasi yang detail dan akurat tentang rekayasa lalu lintas yang dilakukan Dinas Perhubungan Kota Bekasi.

Pada tanggal 4 Mei 2018 Konferensi Pers rekayasa lalu lintas dilaksanakan tepatnya di ruang rapat kantor pusat Dinas Perhubungan Kota Bekasi. Kepala Bidang Lalu Lintas memimpin langsung Konferensi Pers yang dihadiri insan media, dan memberikan snack atau makanan ringan kepada insan media yang hadir di kegiatan tersebut. Konferensi pers berlangsung sekitar 2 jam diantaranya membahas tentang rekayasa lalu lintas, pemasangan marka dan rambu lalu lintas, serta memberikan informasi soal progres pembangunan tol Becakayu. Setelah kegiatan Konferensi Pers, Humas Dinas Perhubungan Kota Bekasi serta pihak media langsung memberikan hasil dari konferensi pers kepada masyarakat melalui website, media cetak dan media online.

3.2.3 Evaluasi

Dari hasil Konferensi Pers yang dilakukan Humas Dinas Perhubungan Kota Bekasi, kemacetan di sekitar pembangunan tol Becakayu mengalami penurunan, dapat dikatakan strategi dan taktik yang dilakukan berhasil. Dengan mengundang insan media di Bekasi masyarakat dengan cepat mendapatkan informasi soal rekayasa lalu lintas yang telah dibuat Dinas Perhubungan Kota Bekasi. Tindakan cepat Dinas perhubungan Kota Bekasi mendapatkan respon positif dari masyarakat, melalui media masyarakat mulai menilai kinerja, dan kesigapan dalam mengatur lalu lintas. Hasil dari wawancara dengan pihak Dinas Perhubungan Kota Bekasi adalah Dinas Perhubungan Kota Bekasi selalu memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat, menjadi penggerak dalam kenyamanan keselamatan berlalu lintas. Adapun hasil wawancara dari insan media yang menjadi target primer konferensi pers adalah citra Dinas Perhubungan Kota Bekasi yang baik dimata masyarakat karna memiliki respon cepat dalam memberikan kenyamanan berlalu lintas dan selalu menjaga hubungan baik dengan insan media. Selain itu masyarakat pun memberikan respon positif kepada Dinas Perhubungan Kota Bekasi dalam Sosialisasi Rekayasa Lalu Lintas yang sudah dilakukan untuk mengurai kemacetan, dan respon positif dari masyarakat diberikan melalui media setempat.

3.3. Kendala dan Pemecahan

a. Kendala

Kendala yang dialami Dinas Perhubungan Kota Bekasi saat Konferensi Pers adalah keterlambatan penerimaan, dan perbedaan data dari pihak kontraktor yang nantinya akan dipakai untuk materi pembahasan saat konferensi pers.

b. Pemecahan

Dari kendala yang dialami saat Konferensi Pers Rekayasa Lalu Lintas yang dilakukan Humas Dinas Perhubungan Kota Bekasi adalah dengan ikut mengecek, dan berkomunikasi secara intens dengan semua pihak dari kontraktor sampai pengelola agar mendapatkan data yang sesuai dan akurat.

